

**PENGARUH BIMBINGAN GURU BIMBINGAN KONSELING
TERHADAP PEMBINAAN PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS X
DI MADRASAH ALIYAH (MA) MIFTAHUTTHOLIBIN
CIGANDAMEKAR KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

ZAENAL MUSTOPA
NIM.59440974

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 / 1436 H**

IKHTISAR

ZAENAL MUSTOPA, “Pengaruh Bimbingan Guru BK Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Miftahuttholibin Cigandamekar Kuningan”

Tuntutan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik merupakan kebutuhan masyarakat. Kemampuan bertanggung jawab, menghargai dan menilai diri, menggali informasi dan mengolah informasi, mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Latar belakang sosial keluarga untuk menentukan perilaku sosial siswa, karena lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap proses perkembangan dan masa depan siswa. Dengan adanya bimbingan guru secara langsung ataupun secara tidak langsung yang berkesinambungan siswa dapat menyesuaikan diri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bimbingan guru BK di MA Miftahuttholibin Cigandamekar Kabupaten Kuningan, dan untuk mengetahui bagaimana Perilaku sosial siswa, serta untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Guru Terhadap Pembinaan perilaku sosial Siswa kelas X di Madrasah Aliyah Miftahuttholibin Cigandamekar Kabupaten Kuningan.

Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain.

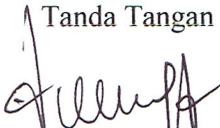
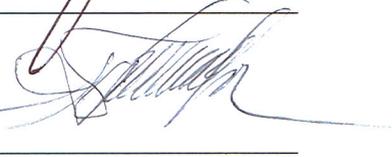
Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif deskriptif, dan penulis menggunakan beberapa pendekatan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Dokumentasi, Angket. Penyebaran angket disebarikan kepada responden yang berjumlah 30 siswa.

Dari hasil penelitian, Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar $6,982 > t_{tabel}$ 2,048 dengan $N = 30$ pada taraf signifikansi 95 % pada taraf nyata dan pada taraf kesalahan 5 %, hal ini juga ditunjukkan dari pengaruh sebesar 0,79. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh bimbingan guru terhadap pembentukan kepribadian siswa di MA Miftahuttholibin Cigandamekar Kabupaten Kuningan dinilai tinggi, Karena berada pada interval angka 0,60-0,799.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : “*Pengaruh Bimbingan Guru Bimbingan Konseling terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Miftahuttholibin Cigandamekar Kabupaten Kuningan*” oleh **Zaenal Mustopa**, NIM **59440974**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, pada hari Rabu tanggal 28 Januari 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T-IPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	<u>25 - 02 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	<u>25 - 02 - 2015</u>	
Penguji I Drs. Mahdi M,Ag NIP. 19670825 199303 1 004	<u>24-02-2015</u>	
Penguji II Dr. H. Suteja M,Ag NIP. 19630305199903 1 001	<u>24-02-2015</u>	
Pembimbing I Dr. Aris Suherman M,Pd NIP. 19601019 198511 1 001	<u>25.02.2015</u>	
Pembimbing II Dr. H. Ahmad Fauzi M,Pd NIP. 19591208 198503 1 005	<u>25.02.2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LADASAN TEORI	6
A. Kajian Teori	6
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Variabel Penelitian	41
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data	41
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	42
G. Tehnik Analisis Data.....	44
BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Data.....	47

B. Analisis Data.....	63
C. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik merupakan kebutuhan masyarakat. Kemampuan bertanggung jawab, menghargai dan menilai diri, menggali informasi dan mengolah informasi, mengambil keputusan dan memecahkan masalah merupakan hal yang penting mengingat persaingan dalam masyarakat yang semakin berkembang. Kemampuan-kemampuan untuk menghadapi persaingan di masyarakat dapat dikuasai melalui proses yang cukup lama dan sistematis yaitu pendidikan.

Pendidikan berperan sebagai salah satu wadah bagi setiap generasi muda untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Konsekuensi yang muncul dari peran pendidikan adalah proses pendidikan harus mampu menyentuh dan mengendalikan aspek perkembangan individu dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang potensial.

Pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam menghadapi masa depan. Pendidikan formal yaitu sekolah, siswa diharapkan aktif, kunci utamanya adalah dapat berinteraksi dengan lingkungan sekolah yaitu berinteraksi dengan guru dan teman dari interaksi tersebut siswa lambat laun akan memperoleh kesadaran akan dirinya sendiri. Ia dapat mengatur sikapnya seperti yang diharapkan orang lain kepadanya dan siswa yang dapat menempatkan dirinya maka ia akan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Siswa merupakan generasi penerus bangsa, baik tidaknya bangsa Indonesia dimasa akan datang ditentukan oleh kualitas siswa pada masa sekarang. Kualitas yang ingin dilihat, tampak siswa mampu atau dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangannya. Salah satu tugas perkembangan seorang siswa sebagai remaja dipusatkan pada penanggulangan sikap dan pola perilaku kekanak-kanakan dan mengadakan persiapan untuk menghadapi masa remaja.

Menurut Santrock (Sumber: <http://one.Indoskripsi.com>), “ Perkembangan aspek fisiologi ditandai dengan berfungsinya hormon dan perubahan suara, perkembangan fisiologis meliputi keadaan emosi, kognisi dan pemahaman tentang diri pribadi sosial meliputi pemahaman nilai sosial dan melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya”.

Sebagai makhluk sosial, manusia akan menampilkan perilaku tertentu antara lain interaksi individu dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. Di dalam interaksi – interaksi sosial tersebut, akan terjadi peristiwa saling mempengaruhi antara individu yang satu dengan yang lain. Hasil dari perilaku tersebut adalah perilaku sosial.

Sejalan dengan hal di atas banyak pengertian perilaku sosial yang dikemukakan oleh para ahli. salah satu diantaranya Hurlock (1998:250) mengemukakan bahwa perilaku sosial menunjukkan terdapatnya tingkah laku sosial yang sesuai dengan tuntutan sosial atau kemampuan untuk menjadi orang yang bermasyarakat. Sobariah (2005:21) mendefinisikan bahwa suatu perbuatan atau tingkah laku yang ditampilkan individu dalam situasi sosial dengan teman sebaya baik individual maupun kelompok. Hubungan teman sebaya yang baik mungkin perlu bagi perkembangan sosial yang normal pada masa remaja. Berdasarkan penelitian Roff, Sells dan Golden, 1972 (Santrock, 2003:220) mengatakan bahwa hubungan teman sebaya yang buruk pada masa anak – anak berkaitan dengan berhentinya dari sekolah dan kenakalan yang terjadi pada masa remaja akhir. Sedangkan hasil penelitian (Hightower, 1990) lain mengatakan bahwa hubungan teman sebaya yang harmonis pada masa remaja berhubungan dengan kesehatan mental yang positif pada usia pertengahan (Santrock, 2003:220).

Fenomena yang terjadi pada kebanyakan remaja yang gagal berhubungan sosial dengan teman sebaya, sehingga mereka diabaikan dan ditolak dalam kelompok teman sebaya, seperti perilaku tertutup atau pasif, sehingga remaja yang menarik dirinya dari hubungan positif dengan orang lain akan memilih menyendiri, dan bahkan mereka enggan mengikuti kegiatan – kegiatan dalam sekolah (*Ekstrakurikuler*) atau acuh tak acuh terhadap lingkungannya. Hal ini tentunya sangat merugikan, mereka akan kehilangan kesempatan untuk belajar dari pengalaman yang hanya bisa didapat dalam keanggotaan kelompok.

Selain perilaku pasif, banyak juga remaja yang berperilaku agresif, seperti berbuat keonaran, menghina orang lain, membual, berpakaian yang tidak sesuai dengan aturan dan bersikap kasar. Perilaku yang demikian itu menyebabkan teman sebaya cenderung menjauhi, sehingga mereka akan tersisihkan oleh teman sebaya yang lainnya.

Baik perilaku tertutup atau perilaku agresif, sangat berbahaya bagi perkembangan psikologinya. Oleh karena itu mereka butuh dukungan baik dari keluarga maupun dari sekolah untuk membantu merubah perilaku sosial yang sesuai dengan tuntunan lingkungan.

Sehingga mungkin bukan hanya akan berpengaruh pada perilaku sosial saja, namun berpengaruh juga pada prestasi belajar anak.

Tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia,sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (UU SISDIKNAS:2003).

Siswa di Madrasah Aliyah Miftahuttholibin Cigandamekar Kuningan telah mendapatkan pengarahan, bimbingan serta pembinaan melalui ekstrakurikuler ataupun langsung dari guru – guru di sekolah, namun ternyata setelah diadakan penelitian awal, masih terdapat siswa yang berperilaku kurang baik

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka didalam perilaku sosial anak akan ada konsekuensinya. Baik dan buruknya akan diperoleh dari apa yang dilakukan siswa tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul :

“ Pengaruh Bimbingan Guru Bimbingan Konseling Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Miftahuttholibin Cigandamekar Kabupaten Kuningan”.

B. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah psikologi pendidikan.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan Kuantitatif Deskriptif. Objek yang di teliti adalah Siswa Madrasah Aliyah Miftahuttholibin Cigandamekar Kuningan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini korelasioner, yaitu tentang pengaruh bimbingan guru BP/BK terhadap pembinaan perilaku sosial.

C. Pembatasan Masalah

Perilaku sosial dipengaruhi oleh berbagai variabel lain, baik secara internal maupun eksternal, yaitu tingkat IQ, kondisi keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan pergaulan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah di atas, penelitian ini dapat dirumuskan kedalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana bimbingan guru BP/BK terhadap perilaku sosial siswa kelas X di MA Miftahuttholibin Cigandamekar?
- b. Bagaimana perilaku sosial siswa kelas X di MA Miftahuttholibin Cigandamekar?
- c. Bagaimana pengaruh bimbingan guru BP/BK terhadap pembinaan perilaku sosial siswa kelas X di MA Miftahuttholibin Cigandamekar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Memperoleh data tentang bimbingan guru BP/BK terhadap pembinaan perilaku sosial siswa kelas X di MA Miftahuttholibin Cigandamekar.
- b. Memperoleh data tentang perilaku sosial siswa kelas X di MA Miftahuttholibin Cigandamekar.
- c. Memperoleh data tentang pengaruh bimbingan guru BP/BK terhadap pembinaan perilaku sosial siswa kelas X di MA Miftahuttholibin Cigandamekar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum yaitu diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan Pengaruh Bimbingan Guru BP/BK Terhadap Pembinaan Perilaku Sosial Siswa kelas X di MA Miftahuttholibin Cigandamekar Kuningan.

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya proses pengaruh bimbingan Bimbingan Guru BP/BK Terhadap Pembinaan Perilaku Siswa kelas X di MA Miftahuttholibin Cigandamekar Kuningan.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami diri pribadinya dan menyadari kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya sekaligus menjadikannya sebagai model dalam meningkatkan perilaku sosial dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.

3. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui tindakan yang harus dilakukan siswanya agar mereka dapat memahami dirinya sendiri melalui bimbingan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan guru BK merupakan suatu proses bantuan yang diberikan oleh guru ataupun pertolongan yang diberikan kepada siswa baik secara langsung ataupun secara tidak langsung yang berkesinambungan agar siswa tersebut dapat menyesuaikan diri. Respon siswa terhadap bimbingan Guru dinilai cukup. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor angket kepada 30 responden, jawaban dari responden dibedakan menjadi respon positif dan respon negatif. Dari pertanyaan positif rata-rata responden menjawab “Ya” (44,5%), dan dari pertanyaan negatif rata-rata responden menjawab “Tidak” (24,8%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata prosentase bimbingan guru adalah 69,3 %.
2. Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. dinilai cukup yaitu berada pada rentang 55%-74%. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor angket kepada 30 responden, jawaban dari responden dibedakan menjadi respon positif dan negatif. Dari pertanyaan positif rata-rata responden menjawab “Ya” (57,1%), dan dari pertanyaan negatif rata-rata responden menjawab “Tidak” (17,1%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata prosentase Perilaku sosial adalah 74,2%
3. Pengaruh bimbingan guru BK terhadap pembinaan perilaku sosial siswa kelas X di MA Miftahuttholibin Cigandamekar Kabupaten Kuningan,

menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar $6,982 > t_{tabel}$ $2,048$ dengan $N = 30$ pada taraf signifikansi 95 % pada taraf nyata dan pada taraf kesalahan 5 %, hal ini juga ditunjukkan dari pengaruh sebesar $0,79$. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh bimbingan guru BK terhadap perilaku sosial siswa kelas X di MA Miftahuttholibin Cigandamekar Kabupaten Kuningan dinilai tinggi, karena berada pada interval angka $0,60-0,799$.

B. SARAN

Dari penelitian yang penulis lakukan, penulis mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Pihak sekolah harus mengadakan pelajaran khusus untuk bimbingan konseling, karena bimbingan konseling di sini sangat berperan penting agar siswa dapat mengetahui pelajaran tentang bimbingan konseling.
2. Tujuan diadakan pelajaran khusus bimbingan konseling, hal ini dilakukan demi meningkatnya perilaku siswa dalam membentuk kepribadiannya, dan mematuhi tata tertib dilingkungan sekolah maupun dilingkungan luar sekolah.
3. Seorang guru harus bisa memberikan contoh yang baik, karena figur seorang guru menjadi panutan bagi murid atau anak didiknya, dan seorang guru juga harus senantiasa selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada siswa, agar siswa menjadi pribadi yang baik.
4. Kemenag sangat berperan penting dalam melaksanakan tugas pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang bimbingan masyarakat Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.
5. Pemerintahan daerah harus selalu mendukung wacana yang diadakan oleh pihak sekolah baik, karena pemerintahan daerah sangat berperan penting dalam membimbing dan mensejahterakan lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. Abdullah. 2007. *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*. Cirebon: STAIN Cirebon Press
- Ahmad D. Marimba. 1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung. Al-Ma'arif.
- Ahmad Fauzi. 1999. *Psikologi Umum*. Bandung Pustaka Setia.
- Ahmad Sudijono. 2004. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta. Rajawali.
- Kartini Kartono. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung. Mandar Maju
- Lukman Ali. dkk. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Mohammad Surya. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Kalam Mulia
- Ahmadi, Abu. 1997. *Bimbingan dan penyuluhan di Sekolah*. Semarang: Toha Putra.
- Natawidjaja, Rochman. 1989. *Peran Guru Dalam Bimbingan*. Bandung : Abardin.
- Soetjipto, Kosasi, Raflis. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Agus Sujanto, Drs. 1979. *Psikologi Umum*, Aksara Baru, Jakarta.
- Agus Sujanto, Halem Lubis, Taufik Hadi. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soemadi Soerjabrata, Drs. Prof. 1976. *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Rake Pres. Yogyakarta, Indonesia.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1994. *Bimbingan karir disekolah-sekolah*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Masdudi. 2011. *Bimbingan dan Konseling Persepektif sekolah*. Cirebon: At-Tarbiyah.
- Prayitno. 2001. *Panduan kegiatan pengawasan bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya, M, 2003, *Psikologi Konseling*, Pustaka Bani Quraisy, Bandung.
- Suryabrata, Sumadi, 2007, *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rosdakarya Grafindo Persada.
- Subana, Drs, 2005, *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Anas Salahudin, 2010. *Bimbingan Konseling*, Bandung. Pustaka Setia
- Soetjipto dan Raflis Kosasi, 2011. *Profesi Keguruan*, Jakarta. Rineka Cipta
- Tohirin, 2013. *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers